

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)****MEDISTRA INDONESIA****PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)****PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)****PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya - Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

| | | | | | |
|---------------|---|------------------------------------|-------------------|---|--------------|
| Nomor Dokumen | : | FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022 | Tanggal Pembuatan | : | 27 Juni 2022 |
| Revisi | : | 01 | Tgl efektif | : | 04 Juli 2022 |

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)****“MENJADI PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN YANG MENGHASILKAN BIDAN PROFESIONAL, HUMANIS SERTA UNGGUL
DALAM PELAYANAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER”**

| MATA KULIAH | KODE MK BA 213 | BOBOT (sks) 5 (3 T, 2 P) | SEMESTER III/Reg | Tgl Penyusunan 1 Agustus 2022 |
|--|--|--|---|--|
| Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan (KDPK) | Dosen Pengembang RPS | Koordinator Mata Kuliah | Ka PRODI | WK I |
| | 1.Riyen Sari M, SST.,M.KM  2. Rupdi L, SST.,M.Kes  5. Wiwit D I, SST.,M.Keb  |  Riyen S M, SST.,M.KM |  Farida S, SST.,M.Kes |  Puri Kresnawati SST.,M.KM |
| | CPL-PRODI | | | |

| | | | |
|----------------------------------|--|--|--|
| Capaian Pembelajaran (CP) | CPL 1 (S-2) | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika | |
| | CPL 2 (S-9) | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | |
| | CPL 3 (KU-1) | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya | |
| | CPL 4 (KU-2) | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur | |
| | CPL 5 (KU-5) | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dalam bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data | |
| | CPL 6 (KK-1) | Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan persalinan, nifas, bayi baru lahir bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB | |
| | CPL 7 (KK-2) | Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan | |
| | CPL 8 (KK-4)/ pemberian obat dan BLS | Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standart mutu yang berlaku | |
| | CPL 9 (KK-6)/ pemberian obat dan BLS (P-1)/KDM dan Pemberian obat | Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup | |
| | CPL 10 (P-3) | Menguasai konsep teoritis ilmu anatomi, fisiologi, biomedik, mikrobiologi, parasitologi, iminologi, farmakologi, genetika, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan | |
| | CPL 11 (P-7) | Menguasai konsep dasar, prinsip, dan tehnik bantuan hidup dasar (<i>Basic Life Support</i>) dan <i>pasien safety</i> | |
| | CPL 12 (P-8) | Menguasai konsep teoritis keterampilan dan praktik kebidanan secara mendalam | |
| | CPMK | | |
| | CPMK 1 | Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika dalam setiap pemberian asuhan keterampilan dasar praktik kebidanan yang diterapkan. | |
| CPMK 2 | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas asuhan keterampilan dasar praktik kebidanan yang diterapkan secara mandiri. | | |

| | | |
|---|---|--|
| | CPMK 3 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora dalam setiap asuhan keterampilan dasar praktik kebidanan yang diterapkan. |
| | CPMK 4 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur pada asuhan keterampilan dasar praktik kebidanan yang diterapkan. |
| | CPMK 5 | Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah dalam asuhan keterampilan dasar praktik kebidanan yang diterapkan berdasarkan hasil analisis informasi dan data. |
| | CPMK 6 | Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada asuhan keterampilan dasar praktik kebidanan. |
| | CPMK 7 | Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/kelainan pada praktik keterampilan dasar praktik kebidanan. |
| | CPMK 8 | Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan asuhan keterampilan dasar praktik kebidanan sesuai standart mutu yang berlaku. |
| | CPMK 9 | Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup |
| | CPMK 10 | Menguasai konsep ilmu kebidanan , manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinik, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam pada asuhan keterampilan dasar praktik kebidanan yang diterapkan. |
| | CPMK 11 | Menguasai konsep teoritis ilmu anatomi, fisiologi, farmakologi pada asuhan keterampilan dasar praktik kebidanan |
| | CPMK 12 | Menguasai konsep dasar, prinsip, dan tehnik bantuan hidup dasar (<i>Basic Life Support</i>) dan <i>pasien safety</i> |
| Diskripsi Singkat MK | Mata kuliah ini memiliki bobot 5 SKS terdiri dari 3 SKS Teori dan 2 SKS Praktek, mata kuliah ini membahas mengenai konsep dasar pasien safety, pencegahan infeksi, asuhan dan praktik pada kebutuhan oksigen, personal hygiene, eliminasi, hidrasi dan rehidrasi, injeksi, perawatan luka dan <i>basic life support</i> . | |
| Bahan Kajian (Materi pembelajaran) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah dan dasar pelaksanaan kewaspadaan universal 2. Pengenalan lingkungan fisik dalam pelayanan kebidanan 3. Patient safety 4. Prinsip dalam pencegahan infeksi 5. Kebutuhan Oksigenasi 6. Kebutuhan nutrisi, istirahat, seksualitas 7. Personal hygiene dalam kebidanan 8. Konsep dasar eliminasi | |

| | | |
|------------------------------|---|-------------------------|
| | <p>9. Tatalaksana gangguan eliminasi pada kehamilan, persalinan dan nifas</p> <p>10. Pengambilan spesimen urine dan feces dan urinalysis</p> <p>11. Plebotomi, Venapunktire dan terapi IV</p> <p>12. Tranfuse darah</p> <p>13. Hidrasi dan rehidrasi</p> <p>14. Injeksi (jenis, mekanisme penyimpanan, macam-macam ijection, dll)</p> <p>15. Peran bidan dalam perawatan luka</p> <p>16. Basic Life Support</p> <p>17. Basic Life Saving</p> <p>18. Resusitasi infant dan dewasa</p> <p>19. Pertolongan pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> . Tersedak <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak dapat bernafas b. Perdarahan c. Luka bakar d. Terkena racun e. Cedera kepala dan leher <p>Korban tenggelam</p> | |
| Pustaka | Utama: | |
| | <p>1. Adelina Pratiwi. 2015. Buku Ajar Keterampilan Kebidanan. Jakarta:Salemba Medika</p> <p>2. Maryani Tri dkk. 2013. Keterampilan Dasar Kebidanan KDK I. Jakarta:Buku Kita</p> <p>3. Uliyah, Musrifah dkk. 2012. Buku Ajar Keterampilan Dasar Kebidanan I. Jakarta:Health Book</p> <p>4. Kemenkes RI. Modul Bahan Ajar Cetak Kebutuhan Dasar Manusia I. 2016</p> <p>5. Adeventus, dkk. Modul Manajemen Pasien Safety.UKI(Jakarta). 2019</p> | |
| | Pendukung: | |
| Media Pembelajaran | Perangkat Lunak: | Perangkat Keras: |
| | Ed-Link Zoom, Aplikasi, PPT, Handout | 1. Laptop |
| Dosen Pengampu | 1. Riya Sari M, SST.,M.KM, Rupdi L, SST.,M.Kes, Wiwit, SST.,M.Keb | |
| Mata Kuliah Prasyarat | | |

| Minggu ke- | Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan) | Bahan Kajian (Materi Pembelajaran) | Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar] | Estimasi Waktu | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Penilaian | | |
|------------|---|---|--|---|--|---|---|-----------|
| | | | | | | Kriteria & Bentuk | Indikator | Bobot (%) |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | 1. Mahasiswa mampu menguraikan dan menghubungkan Universal precaution dan lingkungan fisik dalam pelayanan kebidanan (C4, A4) CPMK 1,3,6 | 1. <i>Universal precautions</i> : a. Definisi <i>universal precautions</i> b. Indikasi <i>universal precautions</i> c. Jenis dan macam <i>universal precautions</i> d. 5 kegiatan pokok <i>universal precautions</i> 2. Lingkungan Fisik dalam Pelayanan Kebidanan | Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa Bentuk : Kuliah, Seminar Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL) | TM: 1x (3 sks x 50") P : 1 x (2 sks x 170") PT : 1x (3x60) BM : 1 x (3x60) | 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning | Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning Bentuk : Non test | 1. Ketepatan menuraikan <i>Universal precautions</i> 2. Ketepatan menjelaskan Lingkungan Fisik dalam Pelayanan Kebidanan | 2% |
| 2 | 1. Mahasiswa mampu menguraikan pelaksanaan pasien safety (C4) 2. Mahasiswa dapat menyesuaikan standart | 1. Pasien Safety a. Konsep dasar <i>pasien Safety</i> | Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa | TM: 1x (3 sks x 50") P : 1 x (2 sks x 170") PT : 1x (3x60) | 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi Bersama | Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning | 1. Ketepatan menguraikan konseling persiapan dalam kehamilan[2. Ketepatan menguraikan | 2% |

| | | | | | | | | |
|---|--|---|--|---|---|--|---|----|
| | <p>pasien safety dalam RS/PMB</p> <p>CPMK : 2,5,9</p> | <p>b. Langkah pelaksanaan <i>pasien safety</i></p> <p>c. Standart <i>pasien safety dalam RS/BPM</i></p> <p>2. Pencegahan Infeksi dan Pedoman Pencegahan Infeksi</p> | <p>Bentuk : Kuliah, Seminar</p> <p>Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL)</p> | <p>BM :1 x (3x60)</p> | <p>dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil jjjngp'ob ujjgiigjogjtrpjgzgd iscovery learning</p> | <p>Bentuk : Non test</p> | <p>Konseling penyakit hubungan seksual</p> <p>3. Ketepatan menguraikan Jarak ideal antar kehamilan</p> <p>4. Ketepatan menguraikan Faktor yang mempengaruhi jarak kehamilan</p> | |
| 3 | <p>Mahasiswa mampu menguraikan, menyusun dan mempraktikan pemberian oksigen pada pasien (C4, A5, P4)</p> <p>CPMK: 2,4,8,12</p> | <p>1. Standart Pemberian Oksigen</p> <p>2. Reaksi Oksigen</p> <p>3. Faktor yang mempengaruhi pemberian oksigen</p> | <p>Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa</p> <p>Bentuk : Kuliah, Seminar</p> <p>Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL)</p> | <p>TM: 1x (3 sks x 50")</p> <p>P : 1 x (2 sks x 170")</p> <p>PT : 1x (3x60)</p> <p>BM :1 x (3x60)</p> | <p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber</p> <p>2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning</p> <p>3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning</p> | <p>Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning</p> <p>Bentuk : Non test</p> | <p>1. Ketepatan menganalisis skrining pranilah dan prakonsepsi., yaitu: a. Skrining gizi b. Skrining thalasemia, hemofilia c. Skrining PMS d. Skrining HIV e. Skrining TB</p> | 3% |
| 4 | <p>Mahasiswa mampu mempertahankan dan menyesuaikan kebutuhan</p> | <p>Pemenuhan kebutuhan Istrahat, Seksualitas dan Personal Hygiene</p> <p>1. Istrahat</p> | <p>Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada</p> | <p>TM: 1x (3 sks x 50")</p> <p>P : 1 x</p> | <p>1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai</p> | <p>Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil</p> | <p>Ketepatan menganalisis kebutuhan Istrahat,</p> | 2% |

| | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|---|--|----|
| | istirahat, seksualitas dan personal hygiene. (C4,A5) CPMK: 3,10,11 | 2. Kebutuhan Seksualitas 3. <i>Personal Hygiene</i> dalam Kebidanan 4. Manfaat <i>Personal hygiene</i> | mahasiswa Bentuk : Kuliah, Seminar Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL) | (2 sks x 170") PT : 1x (3x60) BM :1 x (3x60) | 2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning | discovery learning Bentuk : Non test | Seksualitas dan Personal Hygiene | |
| 5 | 1. Mahasiswa mampu menafsirkan serta menyesuaikan konsep dasar eliminasi 2. Mahasiswa dapat menerapkan konsep dasar eliminasi (A5, P5) CPMK:2,,3,11 | Konsep dasar eliminasi 1. Tatalaksana gangguan 2. Pemeriksaan Urine 3. Pemeriksaan Feses 4. Tehnik Pemeriksaan Urine | Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa Bentuk : Kuliah, Seminar Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL) | TM: 1x (3 sks x 50") P : 1 x (2 sks x 170") PT : 1x (3x60) BM :1 x (3x60) | 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning | Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning Bentuk : Non test | Ketepatan menganalisis tehnik pemeriksaan eliminasi | 2% |
| 6 | 1. Mahasiswa mampu bertindak serta mengoprasikan pemberian oksigen (A5,P5) 2. Mahasiswa mampu bertindak serta | Praktik : 1. Oksigen 2. Praktek <i>Personal hygiene</i> 3. Praktek Pemeriksaan <i>urine</i> | Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa Bentuk : | TM: 1x (3 sks x 50") P : 1 x (2 sks x 170") PT : 1x (3x60) | 1. Mahasiswa melakukan collaborative learning 2. Mahasiswa mampu untuk menerapkan | Kriteria : Praktik mandiri Bentuk : Non test | 1. Ketepatan dalam mempersiapkan alat dan bahan untuk simulasi praktik oksigen, personal hygiene | 3% |

| | | | | | | | | |
|------------|---|---|--|--|---|--|---|----|
| | melakukan praktek personal hygiene dan pemeriksaan urine (A5,P5) CPMK: 4,,5,7,9 | dengan kertas lakmus/Urine Glucose test/urine reagent | Kuliah, Seminar Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL) | BM :1 x (3x60) | Project Based Learning (PBL) | | dan pemeriksaan urine 2. Ketepatan dalam mendemonstrasikan oksigen, personal hygiene dan pemeriksaan urine | |
| 7 | Mahasiswa dapat menyimpulkan dan menunjukan dalam praktik plebotomi, venapuncture dan transfuse darah (A5,P5) CPMK: 6,7,11 | Ketepatan mendesain mengenai: 1. Plebotomi a. Tujuan b. Prosedur c. Efek samping 2. Venapuncture a. Tujuan b. Pemilihan Vena c. Komplikasi d. Prosedur 3. Transfuse darah a. Tujuan b. Prosedur c. Indikasi d. Manfaat e. Efek samping | Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa Bentuk : Kuliah, Seminar Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL) | TM: 1x (3 sks x 50") P : 1 x (2 sks x 170") PT : 1x (3x60) BM :1 x (3x60) | 1. Mahasiswa melakukan collaborative learning 2. Mahasiswa mampu untuk menerapkan Project Based Learning (PBL) | Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning Praktik mandiri Bentuk : Non test | Ketepatan dalam mempersiapkan dan merancang penerapan plebotomi, venapuncture dan transfuse darah | 3% |
| UTS | | | | | | | | |
| 9 | 1. Mahasiswa mampu menyimpulkan dan menyatakan proses terjadinya hidrasi dan rehidrasi (C6,A5) 2. Mahasiswa dapat menyimpulkan dan | Proses terjadinya: 1. Hidrasi a. Pengertian b. Dampak c. Penanganan 2. Rehidrasi a. Pengertian | Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa Bentuk : | TM: 1x (3 sks x 50") P : 1 x (2 sks x 170") PT : 1x (3x60) | 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Mahasiswa melakukan | Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning | 1. Ketepatan dalam merinci konsep hidrasi dan rehidrasi 2. Ketepatan dalam mendemonstrasikan praktik | 3% |

| | | | | | | | | |
|--------------|---|--|--|--|---|---|---|-----------|
| | menunjukkan dalam praktik pemasangan infus. (A5,P5) CPMK : 6,8,9 | b. Etiologi c. Penyebab d. Gejala e. Fisiologi f. Patofisiologi g. Proses Rehidrasi dalam tubuh | Kuliah, Seminar Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL) | BM :1 x (3x60) | collaborative learning 3. Mahasiswa mampu untuk menerapkan Project Based Learning (PBL) | Praktik mandiri Bentuk : Non test | pemasangan infus | |
| 10 | 1. Mahasiswa mampu menyimpulkan dan menyatakan proses Perawatan luka, Umum, Episiotomy, SC, Proses persalinan, Tali pusat (C6,A5) 2. Mahasiswa dapat menyimpulkan dan menunjukkan dalam praktik perawatan luka. (A5,P5) CPMK :5,6,8 | Perawatan luka, Umum, Episiotomy, SC, Proses persalinan, Tali pusat a. Pengertian b. Tujuan c. Indikasi d. Prosedur e. Tehnik f. Prinsip g. Hal-hal yang diperhatikan | Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa Bentuk : Kuliah, Seminar Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL) | TM: 1x (3 sks x 50") P : 1 x (2 sks x 170") PT : 1x (3x60) BM :1 x (3x60) | 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Mahasiswa melakukan collaborative learning | Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning Bentuk : Non test | 1. Ketepatan dalam merinci konsep Perawatan luka, Umum, Episiotomy, SC, Proses persalinan, Tali pusat 2. Ketepatan dalam mendemonstrasi kan praktik perawatan luka | 2% |
| 11,12 | 1. Mahasiswa mampu menyimpulkan dan menyatakan proses <i>Basic Life Support</i> (C6,A5) 2. Mahasiswa dapat menyimpulkan dan menunjukkan proses <i>Basic Life Support</i> . (A5,P5) | Penjelasan mengenai <i>Basic Life Support</i> dalam: 1. Definisi <i>Basic Life Support</i> 2. Tujuan <i>Basic Life Support</i> | Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa Bentuk : Kuliah, Seminar Metode | TM: 1x (6 sks x 50") P : 1 x (4 sks x 170") PT : 1x (3x60) BM :1 x (3x60) | 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Mahasiswa melakukan collaborative learning | Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning Bentuk : | 1. Ketepatan dalam merinci konsep <i>Basic Life Support</i> . 2. Ketepatan dalam memperjelas <i>Basic Life Support</i> . | 2% |

| | | | | | | | | |
|--------------|---|--|--|---|--|---|--|-----------|
| | CPMK : 8,9,11,12 | 3. Prosedur/Langkah-langkah <i>Basic Life Support</i> 4. Komplikasi <i>Basic Life Support</i> 5. Perbedaan AHA 20110 dan AHA 2015 | Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL) | | | Non test | | |
| 13 | Mahasiswa dapat menyimpulkan dan menunjukan proses resusitasi (A5,P5) CPMK : 8,9,11,12 | Resusitasi : 1. Pengertian Resusitasi 2. Tujuan Resusitasi 3. Teknik / Tatalaksana 4. Komplikasi | Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa Bentuk : Kuliah, Seminar Metode Pembelajaran : 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL) | TM: 1x (3 sks x 50") P : 1 x (2 sks x 170") PT : 1x (3x60) BM : 1 x (3x60) | 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Mahasiswa melakukan collaborative learning | Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning Bentuk : Non test | Ketepatan dalam mendemonstrasikan Resusitasi : 1. Pengertian Resusitasi 2. Tujuan Resusitasi 3. Teknik / Tatalaksana 4. Komplikasi | 2% |
| 14,15 | Mahasiswa dapat menyimpulkan dan menunjukan proses resusitasi (A5,P5) CPMK : 8,9,11,12 | Pertolongan Pertama Kecelakaan : a. Tersedak b. Tidak dapat bernafas c. Perdarahan d. Luka bakar e. Terkena racun f. Cedera kepala dan leher | Kriteria : a. Interaktif b. Kolaboratif c. Berpusat pada mahasiswa Bentuk : Kuliah, Seminar Metode Pembelajaran : | TM: 1x (6 sks x 50") P : 1 x (4 sks x 170") PT : 1x (3x60) BM : 1 x (3x60) | 1. Mahasiswa melakukan discovery learning dari berbagai macam sumber 2. Diskusi Bersama dengan teman kelompok untuk Menyusun hasil discovery learning | Kriteria : Rubrik holistic untuk seminar / presentasi hasil discovery learning Bentuk : Non test | Ketepatan dalam menjelaskan : 1. Pertolongan pertama a. Tersedak b. Tidak dapat bernafas c. Perdarahan d. Luka bakar | 4% |

| | | | | | | | | |
|------------|--|---------------------|---|--|--|--|---|--|
| | | g. Korban tenggelam | <ol style="list-style-type: none"> 1. Small Group discussion (SGD) 2. Discovery Learning (DL) 3. Contextual teacher and Learning (CTL) | | <ol style="list-style-type: none"> 3. Presentasi kelompok untuk memaparkan hasil discovery learning | | <ol style="list-style-type: none"> e. Terkena racun f. Cedera kepala dan leher g. Korban tenggelam | |
| UAS | | | | | | | | |

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

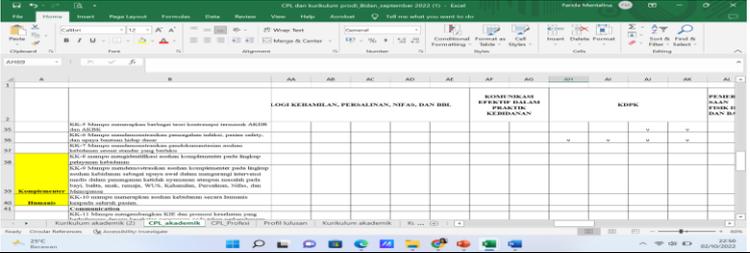
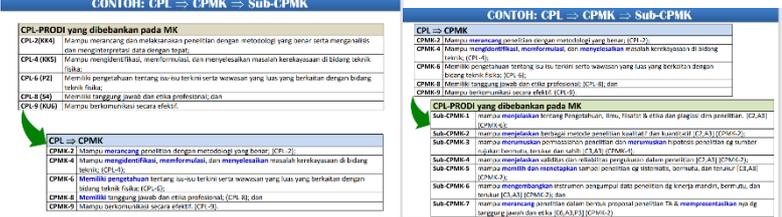
**PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web. <http://stikesmedistra-indonesia.ac.id> Email: stikesmedistraindonesia1@gmail.com

Formulir REVIEW RPS

Program Studi : **KEBIDANAN**
 Identitas Mata Kuliah :
 Kode MK : **BA13**
 Nama MK : **Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan**
 SMT/ Tahun Akademik : **1 / 2022 - 2023**
 Pengampu : **Riyen Sari SST.,M.KM**
 Reviewer : **Farida M Simanjuntak, SST.,M.Kes**

| No | Aspek yang direview | Skor reviewer | Skor Maksimal |
|----|--|---------------|---------------|
| 1 | Kelengkapan unsur RPS | 3 | 3 |
| 2 | <p>Rumusan CPL sesuai matriks CPL & MK di buku kurikulum prodi</p>  | 3 | 3 |
| 3 | <p>Keselarasan Rumusan CPMK dengan CPL</p> <p>CONTOH: CPL → CPMK → Sub-CPMK</p>  | 3 | 3 |
| 4 | <p>Keselarasan rumusan CPMK– Sub CPMK</p> <p>S.M.A.R.T: Prinsip Menakar Ketercapaian CP</p>  | 3 | |
| 5 | Rumusan CPMK dan sub CPMK berorientasi kepada mahasiswa | 2 | 3 |
| 6 | Ketersediaan dan kebaruaran sumber belajar | 3 | 3 |

| | <p style="text-align: center;">Materi Pembelajaran</p> <p>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</p> <p>Sub-CPMK-1 mampu menjelaskan tentang Pengetahuan, Ilmu, Riset & etika dan pglgiast dlm penelitian. [C2,A3] (CPMK-5);</p> <p>Sub-CPMK-2 mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3] (CPMK-2);</p> <p>Sub-CPMK-3 mampu memusnahkan permasalahan penelitian dan memusnahkan hipotesis penelitian dg sumber rujukan bermutu, terukur dan sah [C3,A3] (CPMK-4);</p> <p>Sub-CPMK-4 mampu menjelaskan validitas dan reliabilitas pengukuran dalam penelitian [C2,A3] (CPMK-2);</p> <p>Sub-CPMK-5 mampu memilih dan menetapkan sampel penelitian dg sistematis, bermutu, dan terukur [C3,A3] (CPMK-2);</p> <p>Sub-CPMK-6 mampu mengembangkan instrumen pengumpul data penelitian dg kinerja mandiri, bermutu, dan terukur [C3,A3] (CPMK-2); dan</p> <p>Sub-CPMK-7 mampu merancang penelitian dalam bentuk proposal penelitian TA & mempresentasikan nya dg tanggung jawab dan etika [C6,A3,P3] (CPMK-2)</p> <p>Bahan Ajar: Lecture note (ppt kuliah); Buku ajar; Modul ajar; Diktat; dll. Buku referensi; Monograf; dll. Materi pembelajaran daring, dll.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|-----------------------|----------------|----|----|----|----|----|----|----|--|--|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-----------------------|----------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|-----|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|---|
| 7 | Terdapat usaha mengintegrasikan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dalam proses penyusunan RPS | 2 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | <p>Terdapat bentuk dan metode yang berbeda digunakan prodi</p> <p>Pengalaman belajar mahasiswa:</p> <p>No Bentuk Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah, Respons, Tutorial 2. Seminar atau yang setara 3. Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara <p>No Metode Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Small Group Discussion SGD 2. Role Play & Simulasi RPB 3. Discovery Learning DL 4. Self-Directed Learning SDL 5. Cooperative Learning CL 6. Collaborative Learning CAL 7. Contextual Learning CTL 8. Project Based Learning PJB 9. dan metode lainnya yg setara <p>Contoh Bentuk, Metode, & Penugasan Pembelajaran</p> <p>Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]</p> <p>Bentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah; • Diskusi; [TM: 1 mg x (2 sks x 50'')] <p>Metode</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tugas-3: Studi kasus: menyusun diagram alir metode penelitian sesuai dg masalah yg dipilih, beserta penjelasannya. [PT+BM:(1+1)mg x (2 sks x 60'')] | 2 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Pengalaman belajar menggunakan paradigma pedagogi Ignasian | 2 | 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | <p>Evaluasi pembelajaran yang dirancang mengintegrasikan berbagai Teknik dan instrument penilaian dan mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>Contoh Indikator & Kriteria Penilaian</p> <p>Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]</p> <p>Kriteria: Rubrik holistik</p> <table border="1" data-bbox="462 1220 686 1332"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Indikator yg diteliti</th> <th colspan="10">Skor Penilaian</th> </tr> <tr> <th>SB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik metode penelitian kualitatif dan kuantitatif;</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>2. Ketepatan menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif;</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>2.3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Contoh Indikator & Kriteria Penilaian</p> <p>Sub-CPMK-2: mampu menjelaskan berbagai metode penelitian kualitatif dan kuantitatif [C2,A3]</p> <p>Kriteria: Rubrik holistik</p> <table border="1" data-bbox="869 1220 1093 1332"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Indikator yg diteliti</th> <th colspan="10">Skor Penilaian</th> </tr> <tr> <th>SB</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik metode penelitian kualitatif dan kuantitatif;</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>2. Ketepatan menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif;</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>2.3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </tbody> </table> | Indikator yg diteliti | Skor Penilaian | | | | | | | | | | SB | 1. Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik metode penelitian kualitatif dan kuantitatif; | | | | | | | | | | | 2. Ketepatan menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif; | | | | | | | | | | | 2.3 | | | | | | | | | | | Indikator yg diteliti | Skor Penilaian | | | | | | | | | | SB | 1. Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik metode penelitian kualitatif dan kuantitatif; | | | | | | | | | | | 2. Ketepatan menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif; | | | | | | | | | | | 2.3 | | | | | | | | | | | 2 | 3 |
| Indikator yg diteliti | Skor Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik metode penelitian kualitatif dan kuantitatif; | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Ketepatan menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif; | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2.3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Indikator yg diteliti | Skor Penilaian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | SB | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Ketepatan membedakan pengertian dan karakteristik metode penelitian kualitatif dan kuantitatif; | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. Ketepatan menjelaskan tahapan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif; | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2.3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Nilai TOTAL | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Skor | | 25 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Acuan untuk melakukan review: "M4-OBE-Desain-Instructional-Blended22-2-2019"

Petunjuk scoring dan implikasi tindak lanjut:

| Nilai Total | Penilaian | Skor | Implikasi tindak lanjut |
|-------------|-------------|------|--|
| 10 – 16 | Kurang baik | 1 | Sebuah RPS dengan skor 1 harus disusun ulang |
| 17 – 24 | Baik | 2 | Sebuah RPS dengan skor 2 belum memenuhi standar. Oleh karena itu, disarankan untuk diperbaiki dengan mempertimbangkan rekomendasi yang disampaikan oleh reviewer |
| 25 – 30 | Sangat baik | 3 | Sebuah RPS dengan skor 3 sudah memenuhi standar. Jika perlu, lakukanlah perbaikan minimal sesuai |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | dengan masukan reviewer. Review dilakukan sesuai dengan penjadwalan perbaikan. |
|--|--|--|--|

Catatan:

Hanya memperbaiki Bobot nilai

Saran:

Mohon untuk diperbaiki sesuai masukan reviewer

Reviewer



Farida M Simanjuntak, SST.,M.Kes

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**



**PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl. Cut Mutia Raya No. 88A-Kel. Sepanjang Jaya – Bekasi Telp. (021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web. <http://stikesmedistra-indonesia.ac.id> Email: stikesmedistraindonesia1@gmail.com

RUBRIK PENILAIAN RPS

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Kelengkapan unsur RPS | Skor 3, jika mengisi dengan tepat seluruh komponen RPS sesuai template 1. Nama prodi, Nama dan kode MK, semester, SKS, nama dosen pengampu 2. Capaian pembelajaran yang dibebankan pada MK (CPL dan CPMK) 3. Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahapan belajar untu memenuhi capaian pembelajaran lulusan (Sub-CPMK) 4. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5. metode Pembelajaran; 6. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap Pembelajaran; 7. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan 9. daftar referensi yang digunakan |
| | | Skor 2, jika mengisi dengan tepat 6-8 komponen RPS sesuai template |
| | | Skor 1, jika mengisi dengan tepat < 5 komponen RPS sesuai template |
| 2 | Rumusan CPL sesuai matriks CPL & MK di buku kurikulum prodi | Skor 3, jika kesesuaian seluruh CPL di RPS sesuai dengan CPL mata kuliah di buku kurikulum prodi |
| | | Skor 2, jika kesesuaian CPL di RPS lebih dari CPL mata kuliah di buku kurikulum prodi |
| | | Skor 1, jika kesesuaian CPL di RPS kurang dari CPL mata kuliah di buku kurikulum prodi |

| | | |
|---|---|---|
| 3 | Keselarasan Rumusan CPMK dengan CPL | Skor 3, jika CPMK selaras dengan CPL. CPMK menggunakan kata kerja spesifik dan operasional (taxonomy Bloom) yang memenuhi kriteria HOTS untuk memudahkan penilaian yakni dapat diidentifikasi atau dibuktikan dengan konsisten melalui alat penilaian |
| | | Skor 2, jika CPMK kurang selaras dengan CPL. Rumusan kemampuan (kata kerja) dalam CPMK ada, namun belum spesifik dan operasional, kriteria LOTS pada pertemuan setelah UTS |
| | | Skor 1, jika CPMK tidak selaras dengan CPL. Rumusan kemampuan (kata kerja) dalam CPMK tidak ada. |
| 4 | Keselarasan Rumusan CPMK – Sub CPMK | Skor 3, jika CPMK dan Sub CPMK mengandung unsur SMART (Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time-bound) dan dapat menjawab pertanyaan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara mencapainya? 2. Dengan cara apa kita mengetahuinya kalau CPMK dan sub CPMK tersebut sudah tercapai? 3. Dalam waktu berapa lama? |
| | | Skor 2, jika CPMK dan Sub CPMK tidak lengkap mengandung unsur SMART dan hanya bisa menjawab 1-2 pertanyaan |
| | | Skor 1, jika CPMK dan Sub CPMK tidak mengandung unsur SMART dan tidak bisa menjawab pertanyaan |
| 5 | Rumusan CPMK dan sub CPMK berorientasi kepada mahasiswa | Skor 3, jika rumusan CPMK dan Sub-CPMK berorientasi kepada mahasiswa atau peserta didik. Dalam rumusan CPMK, mempertimbangkan tiga hal berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. CPMK/ Sub-CPMK merinci suatu Tindakan/ kegiatan dilakukan oleh mahasiswa BUKAN oleh/ untuk dosen atau untuk mata kuliah 2. CPMK/ Sub-CPMK merinci suatu Tindakan/ kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dapat diamati, didemonstrasikan dan dapat diukur 3. CPMK/ Sub-CPMK merinci suatu Tindakan/ kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa berorientasi pada hasil belajar dan BUKAN proses belajar |
| | | Skor 2, jika hanya mempertimbangkan dua poin dari 3 |
| | | Skor 1, jika hanya mempertimbangkan 1 poin dari 3 |
| 6 | | Skor 3, jika tersedia sumber belajar yang memadai, baik secara cetak maupun digital, sesuai dengan topik |

| | | |
|---|--|---|
| | Ketersediaan dan kebaruan sumber belajar. | <p>pembelajaran mata kuliah yang mutakhir sesuai dengan karakteristik mata kuliah</p> <p>Skor 2, jika tersedia sumber belajar sesuai dengan topik pembelajaran mata kuliah namun sumber referensinya tidak mutakhir sesuai dengan karakteristik mata kuliah</p> <p>Skor 1, jika tersedia sumber belajar dengan jumlah sangat minimal dan tidak mutakhir</p> |
| 7 | Terdapat usaha mengintegrasikan hasil kegiatan penelitian dan pengabdian dosen dalam proses penyusunan RPS | <p>Skor 3, jika ada satu karya/ laporan dari kegiatan penelitian/pengabdian pada masyarakat sebagai referensi dan ada pelibatan mahasiswa di dalam kegiatan tersebut</p> <p>Skor 2, jika ada satu karya/ laporan dari kegiatan penelitian/pengabdian pada masyarakat sebagai referensi namun tidak ada pelibatan mahasiswa di dalam kegiatan tersebut</p> <p>Skor 1, jika tidak ada satu karya/ laporan dari kegiatan penelitian/pengabdian pada masyarakat sebagai referensi</p> |
| 8 | Terdapat bentuk dan metode yang berbeda digunakan prodi | <p>Skor 3, jika terdapat ≥ 1 bentuk pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah, Responsi, Tutorial 2. Seminar atau yang setara 3. Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara <p>dan minimal tiga metode pembelajaran yang berbeda</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Small Group Discussion SGD 2. Role-Play & Simulation RPS 3. Discovery Learning DL 4. Self-Directed Learning SDL 5. Cooperative Learning CoL 6. Collaborative Learning CbL 7. Contextual Learning CtL 8. Project Based Learning PjBL 9. dan metode lainnya yg setar |
| | | Skor 2, jika terdapat ≥ 1 bentuk pembelajaran dan metode pembelajaran hanya 1 |
| | | Skor 1, jika terdapat bentuk pembelajaran namun tidak ada metode pembelajaran atau sebaliknya |
| 9 | | Skor 3, jika RPS memuat pengalaman belajar yang: |

| | | |
|----|---|---|
| | Pengalaman belajar menggunakan paradigma pedagogi Ignasian | <ol style="list-style-type: none"> 1. mencerminkan kelima paradigma pedagogi Ignasian (konteks, pengalaman, aksi, evaluasi dan refleksi) 2. berisi serangkaian tugas yang dikerjakan baik secara mandiri maupun kelompok 3. kegiatan pembelajarannya disusun untuk mencapai 3C yaitu competence (penguasaan materi), conscience (kesadaran Nurani), dan compassion (kepedulian) |
| | | Skor 2, jika mencerminkan dua dari tiga poin di atas |
| | | Skor 1, jika mencerminkan satu dari tiga poin di atas |
| 10 | Evaluasi pembelajaran yang dirancang mengintegrasikan berbagai Teknik dan instrument penilaian dan mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran | <p>Skor 3, jika indikator penilaian selaras dengan kriteria penilaian. Evaluasi pembelajaran yang dirancang mencakup 3C, mengintegrasikan berbagai Teknik dan instrument penilaian dan mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>Skor 2, jika indikator penilaian tidak selaras dengan kriteria penilaian. Evaluasi pembelajaran yang dirancang tidak mencakup 3C, kurang mengintegrasikan berbagai Teknik dan instrument penilaian dan kurang mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>Skor 1, hanya mencantumkan indikator penilaian atau kriteria penilaian. Evaluasi pembelajaran yang dirancang tidak mencakup 3C, kurang mengintegrasikan berbagai Teknik dan instrument penilaian dan kurang mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> |

